

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Sukamaju, mengenai efektivitas penggunaan metode simulasi bencana terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa SDN Sukamaju dalam menghadapi bencana gempa bumi di Kabupaten Sumedang, dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengetahuan siswa SDN Sukamaju sebelum diberikan metode simulasi bencana gempa bumi pada kelompok intervensi mengalami peningkatan pada kategori baik yaitu dari 6 orang siswa (21,4%) menjadi 21 siswa (75%), sementara pada kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan bencana gempa bumi siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 4 siswa (14,3%) dan setelah diberikan pendidikan bencana gempa bumi dengan ceramah meningkat menjadi 13 siswa (46,4%).
2. Sikap siswa SDN Sukamaju sebelum diberikan pendidikan bencana gempa bumi dan simulasi pada kelompok kontrol dan intervensi tidak ada yang berada dalam kategori baik, namun setelah diberikan intervensi terjadi peningkatan sikap pada keduanya yaitu kelompok kontrol di kategori baik meningkat dari 0 menjadi 8 siswa (28,6%) dan kelompok intervensi dari 0 menjadi 25 siswa (89,3%). Selain itu setelah diberikan metode simulasi pada kelompok intervensi sudah tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori kurang baik atau tidak baik.
3. Penggunaan metode simulasi bencana efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelompok intervensi di SDN Sukamaju dengan hasil uji *N-Gain Score* dengan hasil Intervensi berupa simulasi bencana terbukti lebih efektif dibandingkan tanpa intervensi. Pada variabel pengetahuan, kelompok intervensi mencapai kategori cukup efektif (63,1%) dibandingkan kelompok kontrol yang hanya kurang

efektif (43,89%). Hal serupa terlihat pada variabel sikap, di mana kelompok intervensi juga cukup efektif (66,45%), sementara kelompok kontrol kurang efektif (46,92%). Hasil dari kedua uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* juga menunjukkan nilai signifikansi  $p < 0,05$  yaitu p value pengetahuan 0,002 dan sikap 0,000 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada peningkatan pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan metode simulasi bencana.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menerima dan mencari informasi tambahan lainnya mengenai pengetahuan mitigasi bencana lainnya selain gempa bumi, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari simulasi bencana gempa bumi ini dalam kehidupan sehari-hari termasuk membagikan informasi kepada teman sebayanya.

### 2. Bagi Institusi

Pihak sekolah dan institusi pendidikan lainnya diharapkan menjadikan program simulasi bencana ini sebagai kegiatan rutin atau materi dalam kurikulum untuk membangun budaya kesiapsiagaan sejak dini pada siswa, serta memberikan fasilitas di sekolah seperti buku, ruangan atau alat peraga untuk simulasi agar dapat digunakan oleh pendidik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan mampu mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menjangkau kelompok masyarakat yang berbeda seperti keluarga, dan desa yang memiliki keberagaman dalam segi usia.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji tingkat pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan pendidikan kebencanaan secara berkala untuk mengetahui kemampuan siswa

mengingat dan menentukan frekuensi simulasi yang harus di dapatkan oleh siswa untuk mempertahankan kesiapsiagaannya

- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memadukan metode simulasi bencana ini dengan teknologi atau aplikasi digital seperti game edukasi dan *virtual reality* untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.